

BAB III METODE PENELITIAN

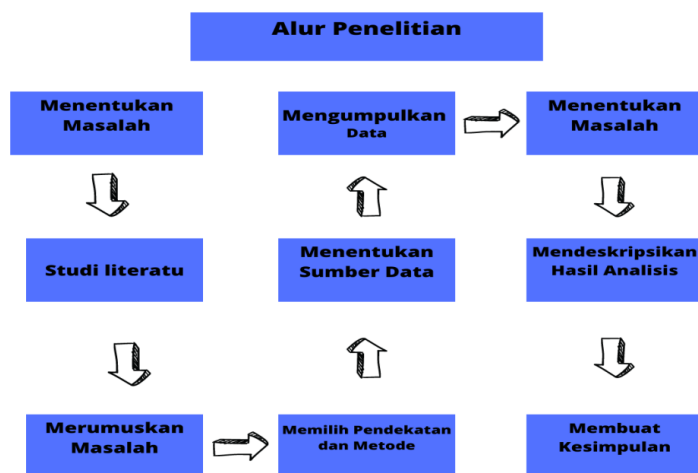
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten dan teknik penyampaian hasil penelitian berupa deskripsi. Karena penelitian analisis *self efficacy* dalam naskah cerita anak majalah Bobo ingin menguraikan hasil analisis dengan mendeskripsikan seperti apa *self efficacy* yang terdapat pada tokoh.

Menurut Weber analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Menurut pendapat tersebut maka analisis konten ataupun analisis isi merupakan metode untuk menganalisis isi sebuah dokumen agar hasilnya bisa dituangkan dalam bentuk deskripsi. Dengan demikian, teknik yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif (Jumal Ahmad, 2018).

Teknik deskripsi digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian ini. Hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan kalimat dari majalah Bobo yang dianalisis sebagai gambaran penyajian penelitian. Data tersebut berasal dari dokumen atau naskah berupa cerita anak yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata sehingga dapat disajikan teknik penyampaian hasil berupa deskripsi.

Dengan demikian, alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti Creswel (dalam Fadli, 2021) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Desain

Penelitian ini dilakukan melalui sembilan tahapan penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Alur penelitian ini diuraikan dengan dimulai dari memilih masalah apa yang akan diteliti.
2. Setelah menentukan masalah penelitian, selanjutnya peneliti melakukan studi literatur untuk mencari informasi sebagai referensi mengenai masalah yang akan diteliti.
3. Peneliti membuat rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian ini.
4. Peneliti menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.
5. Peneliti menentukan sumber data
6. Peneliti mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian
7. Setelah mengumpulkan data kemudian peneliti melakukan analisis data
8. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis
9. Setelah semua tahapan penelitian selesai, langkah terakhir peneliti membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Dalam penentuan masalah didasari pada urgensi *self efficacy* dan belum ada penelitian yang meneliti mengenai *self efficacy* dalam naskah cerita anak. Kemudian peneliti melakukan studi literatur terkait penelitian ini dengan mengumpulkan informasi dari jurnal, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Lalu peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan mengenai *self efficacy* yang jawabannya akan didapatkan setelah penelitian dilakukan. Tahap selanjutnya yakni pemilihan pendekatan yang sesuai dengan penelitian, pemilihan metode, penentuan sumber data, penyusunan instrumen, serta menganalisis data mengenai topik penelitian yang dilakukan. Kemudian di tahapan akhir yakni penarikan kesimpulan dari hasil yang ditemukan dari penelitian dalam bentuk deskripsi untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan dari permasalahan yang ada mengenai *self efficacy* dalam cerita anak.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian yang dilakukan merupakan naskah cerita anak dari majalah Bobo edisi terbit tahun 2021-2022. Berikut daftar naskah cerita anak dalam majalah Bobo beserta pengarangnya:

Tabel 3. 1 Naskah Cerita Anak dalam Majalah Bobo

No	Judul	Penulis	Tahun Terbit
1	Penggaris dan Persahabatan	Ahmad Ijazi Hasbulloh	2022
2	Ketika Piko Pinguin Ingin Terbang	Vinna Anne	2022
3	Misteri Telur Komodo yang Hilang	Dok Majalah Bobo	2022
4	Labu Pak Bibu	Dok Majalah Bobo	2022
5	Di Semak Beri	Dok Majalah Bobo	2022
6	Tulang Emas Ajaib	Andrew Ramos	2022
7	Kenangan di Hari Terakhir	Veronica W.	2022
8	Embun Tanpa Ibu	Ni Wayan Wijayanti	2022
9	Longzi Si Naga Sombong	Noor H. Dee	2022
10	Misi Pertama Akasa	Iliana Loelianto	2022
11	Boto si Raksasa Pemarah	Banyu	2021
12	Si Bau Rafflesia	Dok Majalah Bobo	2021
13	Kue Dadar Lapis Madu	Dok Majalah Bobo	2021
14	Arsitek Kue Tart	Dok Majalah Bobo	2021
15	Peri Terara dan Putri Lilira	Jodi	2021
16	Asal Mula Belang Si Kelinci	Dok Majalah Bobo	2021

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting saat melakukan penelitian karena data merupakan tujuan utama dalam penelitian. Langkah langkah yang akan dilakukan dengan mengacu pada Siswantoro (2014, hlm. 73- 81), yaitu sebagai berikut:

1. Membuat format analisis *self efficacy* dalam cerita anak agar cara kerja seleksi data berjalan secara sistematis.
2. Memberi deskripsi, setelah mencatat data. Selanjutnya, peneliti memberikan deskripsi atau keterangan singkat mengenai data dalam cerita anak kemudian

dijelaskan aspek *self efficacy*. Peneliti memberi deskripsi pada naskah cerita yang telah dibaca dan mengelompokkan ke dalam aspek *self efficacy*. Deskripsi diberikan untuk memperjelas data yang didapatkan. Peneliti memberikan beberapa indikator untuk melakukan analisis data secara sistematis. Indikator mengenai *self efficacy* dilakukan dengan menggunakan indikator yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* dari teori Albert Bandura (1997).

Tabel 3. 2 Indikator Aspek *Self Efficacy* dalam Cerita Anak pada Majalah Bobo

Aspek Self Efficacy	Indikator
Pengalaman Individu (<i>mastery experience</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan pengalaman untuk meningkatkan keyakinan dalam mencapai kesuksesan (keberhasilan) 2. Menjadikan pengalaman untuk memprediksi dan mendeteksi resiko secara profesional 3. Tidak akan menyerah sebelum mencoba untuk melakukan. 4. Mencoba menggunakan cara lain ketika gagal menyelesaikan suatu persoalan
Pengalaman Orang Lain (<i>vicarious learning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki motivasi untuk berbuat meniru model 2. Mempraktikan informasi dari hasil pengamatan sebagai proses pembelajaran diri 3. Mampu mengingat kembali informasi yang diperoleh dari

	<p>pengamatan perilaku model</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan perhatian (atensi) terhadap suatu peristiwa yang dilakukan model 5. Merasa mampu untuk dapat mengatasi persoalan lebih sukses dari orang lain.
Persuasi Verbal (<i>verbal persuasion</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki semangat juang kembali setelah diberikan afirmasi positif dari pihak lain 2. Mudah termotivasi dengan kata-kata baik / pujian
Kondisi Psikologis dan Emosional (<i>psychological states</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan positif tentang tugas yang akan dikerjakan. 2. Tetap bersikap tenang ketika mengalami hambatan 3. Memiliki keyakinan akan kemampuannya dalam mengatasi rintangan ditingkat kesulitan tugas yang dihadapi. 4. Memandang tugas sebagai tantangan bukan sebagai beban 5. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif 6. Berkomitmen untuk menyelesaikan tugas/pekerjaan

3. Menarik kesimpulan, setelah memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kebenaran.

4. Melakukan pengabsahan (*verification*) yaitu penarikan kesimpulan akhir sebagai bentuk tindakan dalam menentukan keakuratan dan kebenaran data dengan cara diskusi teman serta pengecekan kembali data.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019, hal. 321-329), bahwa ada empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis, merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal penting dalam melakukan penelitian Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Dalam proses ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui pembacaan naskah cerita pendek, kemudian mencatat aspek-aspek penting yang terkait dengan *self efficacy*.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis kemudian disimpulkan sementara. Kesimpulannya merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.

3.2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk membantu pengumpulan data dan informasi terkait topik penelitian. Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, subjek dalam penelitian ini yaitu kumpulan naskah cerita anak dalam majalah Bobo. Adapun instrumen yang digunakan dalam analisis *self efficacy* dalam cerita anak majalah Bobo, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Aspek *Self Efficacy* dalam Cerita Anak pada Majalah Bobo

Judul Cerita:			
Nama			
Pengarang:			
Kalimat	Kode	Aspek	Deskripsi

Tabel 3.4 Instrumen Pengelompokkan Hasil Analisis *Self Efficacy* dalam Cerita Anak pada Majalah Bobo

No	Judul	Pengarang	Nilai <i>Self Efficacy</i>			
			<i>mastery experience</i>	<i>vicarious learning</i>	<i>verbal persuasion</i>	<i>psychological states</i>